



**Paparan Menteri Perindustrian pada acara
TROPICAL LANDSCAPES SUMMIT: A GLOBAL
INVESTMENT OPPORTUNITY
28 APRIL 2015, Shangri la Hotel – Jakarta**

Slide 1

Pada pertemuan G-20 di Pittsburg tahun 2009, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 26% dengan usaha sendiri pada tahun 2020, yang ditindak lanjuti dengan diterbitkannya Peraturan Presiden nomor 61 tahun 2011, tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), dimana Kementerian Perindustrian menjadi penanggung jawab untuk bidang industri. Untuk menunjukkan keseriusan Pemerintah Indonesia untuk hal tersebut maka Industri Hijau dimasukkan dalam UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. Karena itu pada kesempatan kali ini saya akan memaparkan tentang kebijakan Industri Hijau yang ada di Indonesia.

Slide 2

Poin-poin yang akan kami sampaikan pada kesempatan ini adalah mengenai kebijakan yang berkaitan dengan industri hijau dan implementasinya.

Slide 3-4

Pada tahun 2050 diperkirakan dunia akan membutuhkan 55 persen air lebih banyak, 60 persen tambahan makanan, 70 persen lebih energi dan 100 persen tambahan energi listrik. Hal ini diperkuat dengan laporan dari *United Nations Environment Programme* (UNEP) tahun 2014 yang menyatakan bahwa :

- a) Akan dihasilkan lebih dari 36 miliar metrik ton karbondioksida yang akan menyebabkan peningkatan temperatur sebesar 3 derajat celcius atau lebih pada akhir abad ini.
- b) Terjadi defisit kebutuhan air bersih, mengingat kebutuhan air bersih akan mencapai 2 miliar kilometer kubik, sementara ketersediaan jumlah air bersih yang ada di bumi sekitar 1,4 miliar kilometer kubik.
- c) Kebutuhan akan energi diperkirakan menjadi 3 kali lipat dari jumlah energi yang kita gunakan saat ini.

- d) Populasi diperkirakan akan melampaui 9 miliar, dan
- e) 60 persen dari ekosistem yang ada akan rusak dan tidak dapat diperbaharui.

Slide 5

Saat ini sumber daya alam semakin berkurang, permintaan semakin tumbuh akibat pertumbuhan populasi, mesin dan sistem produksi kurang efisien, adanya kesepakatan tentang lingkungan hidup global dan terjadinya degradasi lingkungan. Hal ini menyebabkan kita tidak bisa lagi melaksanakan proses *business as usual*. Oleh karena itu industri hijau adalah salah satu solusi yang diharapkan, melalui hemat sumber daya, penggunaan bahan baku alternative, sumber energi alternatif, teknologi rendah karbon, serta menerapkan prinsip 4R yaitu Reduce, Recycle, Reuse dan Recovery pada proses produksi.

Slide 6

Indonesia telah melakukan langkah-langkah terkait industri hijau yaitu:

1. Sejak tahun 1984 dalam UU No. 5 tahun 1984 tentang Perindustrian telah mengatur bahwa Pengembangan

industri harus mempertimbangkan keberlangsungan lingkungan.

2. Komitmen Indonesia dalam Deklarasi Manila tahun 2009 mengenai pengembangan industri hijau.
3. Pemberian penghargaan kepada perusahaan yang menerapkan prinsip industri hijau dalam proses produksi sejak tahun 2010; dan
4. Pengaturan dan penerapan Industri Hijau dalam UU no. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian.

Slide 7

Selanjutnya saya ingin menjelaskan bahwa industri hijau adalah Industri yang dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan Industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Slide 8

Dalam rangka mewujudkan Industri Hijau, Pemerintah Indonesia melakukan :

- 1) Penguatan kapasitas kelembagaan,
- 2) Standardisasi yang meliputi standard dan sertifikasi.
Serta
- 3) Memberikan fasilitasi dalam mendorong investasi Industri Hijau.

Slide 9-10

Lebih lanjut, saya akan menjelaskan tentang konsep Industri Hijau, yang mengutamakan efisiensi dalam proses produksi dengan karakteristik sebagai berikut:

- Penggunaan material, energi, dan air dengan intensitas yang rendah,
- Penggunaan energi alternatif,
- Melakukan minimisasi limbah dan pemenuhan baku mutu lingkungan,
- Menggunakan teknologi rendah karbon. dan
- Sumber Daya Manusia yang kompeten.

Slide 11

Lebih rinci, saya akan menjelaskan tentang perubahan paradigma konsep produksi.

Pola sistem manufaktur secara konvensional menyebabkan pemborosan energi, air, bahan baku dan sumber daya alam, produktivitas yang rendah dan menghasilkan limbah dalam jumlah besar. Dengan penerapan industri hijau melalui penggunaan teknologi rendah karbon, akan memberikan dampak penghematan energi, air dan bahan baku. Selain itu juga akan meningkatkan produktivitas dan menghasilkan limbah yang lebih sedikit.

Slide 12

Ada 2 (dua) strategi mewujudkan industri hijau, yaitu dengan :

- 1) Mengembangkan Industri yang sudah ada menuju Industri Hijau (*Greening of Existing Industries*); dan
- 2) Membangun Industri baru dengan menerapkan prinsip-prinsip Industri Hijau (*Creation of New Green Industries*)

Slide 13-15

Pengembangan Industri yang sudah ada menuju Industri Hijau dilakukan antara lain:

- Rencana penerapan 5 standar industri hijau yaitu industri tekstil, ubin keramik, semen, baja, pulp dan kertas.
- Katalog bahan baku ramah lingkungan untuk industri tekstil, ubin keramik dan makanan.
- Pedoman umum dan teknis konservasi energi dan pengurangan emisi gas CO₂,
- Panduan teknis untuk studi kelayakan untuk implementasi Konservasi Energi dan Pengurangan Emisi CO₂.
- Panduan pengolahan limbah cair, bahan berbahaya dan beracun (B3). Serta
- Panduan produksi bersih.
- Program restukturasi mesin untuk industri gula, industri tekstil dan produk tekstil dan industri kulit dan alas kaki yang telah dilakukan sejak tahun 2007; serta
- Pemberian penghargaan Industri Hijau sejak tahun 2010 dan hingga tahun 2014 telah diberikan penghargaan kepada 256 perusahaan.

Slide 16-17

Untuk Pembangunan Industri baru akan diterapkan prinsip-prinsip Industri Hijau dalam proses produksinya seperti penggunaan Bahan baku, Energi, dan air yang efisien.

Insentif yang bisa diberikan untuk industri yang telah menerapkan Industri Hijau berupa peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan industri; dukungan promosi; dan penyediaan tenaga ahli audit energi, air dan bahan baku.

Slide 18-19

Perkenankan saya menyimpulkan paparan yang telah saya sampaikan:

1. Pemerintah Indonesia memiliki tekad yang kuat dalam pembangunan yang berkelanjutan melalui program industri hijau;
2. Pengembangan Industri Hijau membutuhkan dukungan dari semua pihak termasuk investasi yang diperuntukkan dalam modifikasi teknologi bahkan mengembangkan teknologi baru yang bisa memberikan efisiensi dan produktifitas yang tinggi. Disinilah yang kami maksudkan investasi hijau bisa mengambil peran.

Dengan langkah-langkah yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Kebijakan Pemerintah Indonesia selaras dengan arah kebijakan Green Investment yang saat ini menjadi kecenderungan dunia.

Slide 21

Terima Kasih